

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian strategi promosi yang ideal untuk meningkatkan jumlah pengunjung di situs candi muara takus memiliki potensi yang besar untuk dijadikan objek wisata unggulan di Kabupaten Kampar. Pengelolaan promosi pariwisata di Situs Percandian Muara Takus dilakukan melalui pihak pemerintah dalam melestarikan, menjaga dan merawat situs. Pihak pemerintah bekerja sama dengan masyarakat dalam mempromosikan candi muara takus sebagai objek wisata unggulan. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kampar melakukan promosi pariwisata dengan cara pemasangan iklan, brosur, tabloid, baliho, media sosial dan bekerjasama dengan influencer. Selain itu mengadakan kegiatan seperti festival termasuk juga kedalam promosi yang dilakukan oleh pihak pengelola.

Candi Muara Takus memiliki potensi pariwisata yang besar, bisa dilihat dari segi nilai sejarah, budaya, religi dan keindahan alamnya. Keanekaragaman hayati yang masih terjaga di kawasan candi muara takus bisa dikembangkan untuk menjadi potensi wisata baru seperti Ekowisata. Dengan banyaknya objek wisata yang ada di kabupaten kampar seperti wisata alam yang bisa dijadikan pilihan atau alur kunjungan bagi pengunjung. Hal ini bisa dikelola oleh pihak swadaya masyarakat untuk menambah penghasilan

Konsep Strategi promosi candi muara takus meliputi tiga aspek yaitu aspek perlindungan, aspek pengembangan dan aspek pemanfaatan. Ketiga aspek tersebut merujuk kepada Undang-Undang Cagar Budaya 11 Tahun 2010, dimanan dengan

merujuk kepada Undang-Undang dapat mempermudah menentukan konsep yang ideal untuk meningkatkan jumlah pengunjung di Candi Muara Takus.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam strategi promosi yang ideal untuk meningkatkan jumlah pengunjung di situs candi muara takus. Namun demikian penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Terkait dengan hal itu terdapat beberapa saran yaitu:

- Implementasi pada pengelolaan promosi pariwisata di situs candi muara takus belum berjalan dengan optimal karena peran pemerintah dan stakeholder belum maksimal, maka dari itu diperlukan kerjasama dengan Pokdarwis untuk mengoptimalkan strategi promosi yang ada dan penulis berharap agar pokdarwis bisa menciptakan alur kunjungan di candi muara takus yang mana objek wisata alam di kabupaten kampar yang melimpah dan indah
- Infrastruktur dan fasilitas di Candi Muara Takus perlu diperhatikan lagi mengingat saat ini fasilitas yang kurang memadai untuk para pengunjung. Pemandu wisata yang berpengalaman dan mengetahui sejarah percandian muara takus sangat diperlukan